

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh faktor fundamental dan non fundamental terhadap tingkat *underpricing* saham pada sektor *cyclical* (konsumen non primer) dan sektor *technology*. Faktor fundamental terdiri dari ukuran perusahaan, *financial leverage*, persentase penawaran saham, reputasi *underwriter*, dan reputasi auditor. Selanjutnya, faktor non fundamental pada penelitian ini yaitu inflasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh meningkatkan tingkat *underpricing* saham.
2. *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham.
3. Persentase penawaran saham berpengaruh meningkatkan tingkat *underpricing* saham.
4. Reputasi *underwriter* tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham.
5. Reputasi auditor berpengaruh menurunkan tingkat *underpricing* saham.
6. Inflasi berpengaruh meningkatkan tingkat *underpricing* saham.

## B. Implikasi

Kesimpulan penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan:

Perusahaan dalam sektor *cyclical* dan sektor *technology* diharapkan lebih memperhatikan faktor persentase penawaran saham, reputasi auditor dan inflasi demi mencapai keberhasilan IPO. Secara khusus, perusahaan mempertimbangkan penetapan waktu yang tepat untuk melangsungkan IPO, menetapkan porsi yang sesuai untuk penawaran saham dan memilih auditor bereputasi yang berkualitas. Selain itu, perusahaan juga harus melihat kondisi perekonomian suatu negara pada saat pelaksanaan IPO.

2. Bagi Calon Investor:

Investor diharapkan mempertimbangkan faktor persentase penawaran saham, reputasi auditor dan inflasi sebagai penentu keputusan investasi terutama pada perusahaan di sektor *cyclical* dan sektor *technology* yang baru tercatat di BEI. Alhasil, investor diharapkan menganalisis alasan dibaliknya porsi penawaran saham yang besar, perusahaan bekerja sama atau tidak dengan auditor bereputasi, dan kondisi pasar modal pada saat melakukan investasi. Dengan demikian, investor dapat meminimalisir kerugian yang mungkin akan dialaminya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini tidak dapat menunjukkan hasil *robust* pada model regresi utama dalam pengujian *robustness*. Ketidakkonsistenan hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh faktor fundamental dan non

fundamental terhadap tingkat *underpricing* saham mungkin hanya berlaku pada sektor atau spesifikasi tertentu. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan lebih berhati-hati dalam menentukan faktor yang akan diteliti, sektor industri dan pendekatan analisis yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih stabil.

### C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Menurut hasil pengujian koefisien determinasi melalui nilai *adjusted R<sup>2</sup>* hanya sebesar 0,3302 atau 33,02 persen yang mengindikasikan penelitian ini memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan pengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan faktor lain yang lebih dominan.
2. Pengujian *robustness* pada penelitian ini belum berhasil menunjukkan hasil *robust* dengan perubahan spesifikasi model sebanyak tiga metode. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian kembali dengan metode dan pengamatan yang berbeda untuk memberikan hasil penelitian baru yang *robust*.
3. Pada model *robustness* CAR hanya mengamati tiga bulan setelah IPO sehingga belum berhasil menunjukkan kinerja saham *underperformance* pada jangka panjang. Oleh sebab itu, peneliti berharap analisis jangka panjang dapat dilakukan dan menggunakan pengukuran yang lebih komprehensif seperti BHAR (*buy and hold abnormal return*).